

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 016 Kemang Indah Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar tahun ajaran 2016-2017 yang jumlah siswa sebanyak 22 orang. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah penerapan strategi pembelajaran tugas mengenal masalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika di Kelas IV.

B. Tempat & Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 016 Kemang Indah Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Penelitian dilakukan selama 6 bulan dan pengumpulan data pada bulan Maret 2017.

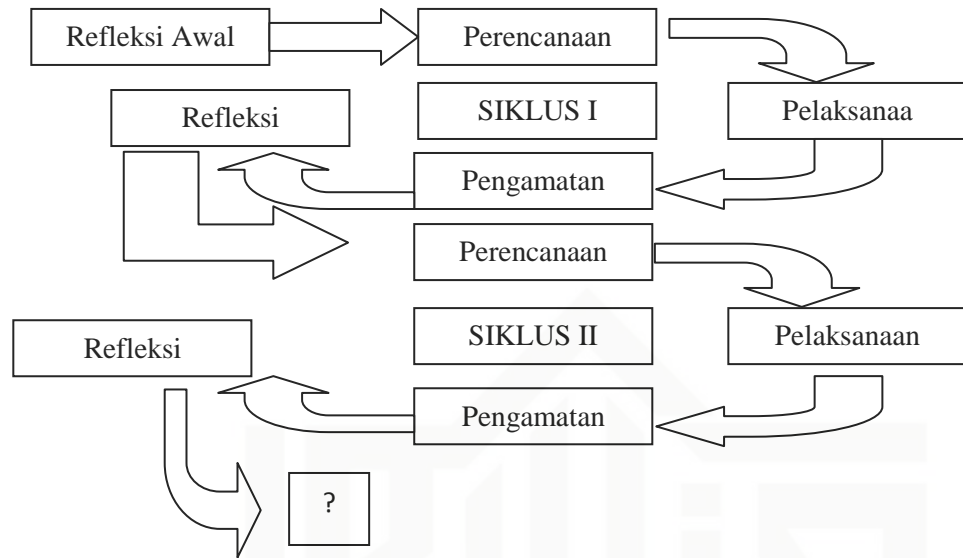
C. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam dua siklus dan setiap siklus dilaksanakan dalam dua kali pertemuan. Tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas, yaitu: perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

Adapun siklus penelitian tindakan kelas (PTK) menurut Suharsimi Arikunto. Adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 1. Alur Penelitian Tindakan Kelas Menurut Kemmis Dan Taggart⁴⁰

1. Perencanaan Tindakan

Pada tahap ini, peneliti mempersiapkan hal-hal sebagai berikut:

- a. Silabus yang berisi standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, materi pokok, kegiatan pembelajaran yang merupakan langkah-langkah strategi pembelajaran tugas mengenal masalah, alokasi waktu, sumber belajar dan penelitian.
- b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berisi standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pokok, metode pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, sumber belajar dan penilaian.
- c. Mempersiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran.
- d. Guru meminta teman sejawat dan guru matapelajaran sebagai observer.

⁴⁰ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Rineka Cipta, 2007, hlm. 16.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Mempersiapkan media yang berkaitan dengan materi
- f. Membuat formulir singkat atau transparansi contoh masalah.
- g. Mempersiapkan soal evaluasi.
- h. Mempersiapkan soal untuk tes akhir siklus I dan II.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahapan pelaksanaan tindakan ini, ada beberapa langkah pembelajaran Matematika dengan penerapan strategi tugas mengenal masalah yaitu sebagai berikut:

- a. Kegiatan Awal:
 - 1) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a bersama siswa.
 - 2) Guru mengecek kehadiran siswa dan kesiapan belajar siswa.
 - 3) Guru memberikan apersepsi dan motivasi kepada siswa terkait dengan materi pelajaran.
 - 4) Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.
 - 5) Guru menjelaskan langkah-langkah strategi tugas mengenal masalah kepada siswa.
- b. Kegiatan Inti:

Eksplorasi:

 - 1) Siswa mencoba menjelaskan poin-poin diberikan guru terkait materi
 - 2) Siswa mendengarkan penjelasan guru dan siswa mencatat poin-poin penting.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Elaborasi:

- 1) Guru memastikan bahwa setiap contoh hanya cocok atau sesuai dengan satu tipe persoalan
- 2) Guru memberikan informasi tentang tipe-tipe persoalan yang harus dikenal siswa dengan hanya menjodohkan tipe dengan contoh
- 3) Guru membuat formulir singkat atau transparansi contoh masalah agar dikenal siswa

Konfirmasi

- 1) Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.
- 2) Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.

c. Kegiatan Akhir

- 1) Guru dan siswa menyimpulkan pelajaran secara bersama-sama.
- 2) Guru melakukan evaluasi terhadap siswa.
- 3) Guru meminta siswa untuk mempelajari materi selanjutnya.
- 4) Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan mengucapkan salam.

3. Observasi

Selama proses pembelajaran pada tiap siklus, peneliti mengamati langsung terhadap proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan. Observasi ini bertujuan untuk mengamati sejauh mana perbaikan pembelajaran dilaksanakan. Adapun aspek yang diamati adalah aktivitas guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa dengan penerapan strategi pembelajaran tugas mengenal masalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan dengan menggunakan lembar observasi aktivitas guru. Kemudian aspek aktivitas belajar siswa dengan penerapan strategi pembelajaran tugas mengenal masalah dalam pembelajaran Matematika yang dilakukan dengan menggunakan lembar observasi aktivitas siswa.

4. Refleksi

Pada tahap refleksi ini, data yang diperoleh dari tahap observasi dikumpulkan serta dianalisis. Hasil refleksi bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa. Jika hasil belajar siswa belum menunjukkan hasil yang bagus, maka hasil observasi dianalisis untuk mengetahui letak permasalahan baik kekurangan ataupun kelemahan guru dalam proses pembelajaran untuk dilakukan tindakan perbaikan pada siklus berikutnya.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

- a. Untuk mengetahui aktivitas guru selama pembelajaran dengan penerapan strategi pembelajaran tugas mengenal masalah.
- b. Untuk mengetahui aktivitas siswa setelah penerapan strategi pembelajaran tugas mengenal masalah.

2. Tes Hasil Belajar

Tes dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah penerapan strategi pembelajaran tugas mengenal masalah. Tes berbentuk esai yang berjumlah 10 soal, tiap soal yang dijawab dengan benar diberikan nilai 10.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilaksanakan dengan menyertakan data-data tentang madrasah, dokumen yang berkaitan seperti silabus, RPP, dan lain sebagainya atau dengan mendokumentasikan dalam bentuk gambar atau foto pada saat dilaksanakan penelitian.

E. Teknik Analisis Data

1. Aktivitas Guru dan Siswa

Setelah data terkumpul melalui observasi, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus persentase,⁴¹ yaitu sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka Presentase

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Number Of Cases (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

Menentukan kriteria penilaian tentang hasil observasi, maka dilakukan pengelompokan atas 4 kriteria penilaian yaitu baik, cukup, kurang baik dan tidak baik. Adapun kriteria persentase tersebut yaitu sebagai berikut:⁴²

⁴¹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2004, hlm. 43

⁴² Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.* hlm. 246.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel III.1
Kategori Aktivitas Guru dan Siswa

No	Interval (%)	Kategori
1	76 – 100	Baik
2	56 – 75	Cukup
3	40 – 55	Kurang
4	< 40	Tidak Baik

2. Hasil Belajar

Hasil belajar siswa ditentukan dari ketuntasan individu dan ketuntasan secara klasikal. Secara individu siswa dikatakan tuntas apabila memperoleh nilai KKM, yaitu 68. Sedangkan secara klasikal siswa dikatakan berhasil apabila ketuntasan siswa mencapai 75%. Penilaian ini dilaksanakan untuk mengetahui tingkat hasil belajar siswa, yang dilaksanakan pada setiap akhir siklus, adapun tes yang akan dilakukan dalam bentuk tes tertulis objektif. Hasil belajar tersebut diolah dengan menggunakan rumus:⁴³

$$HA = \frac{\text{Skor Maksimal}}{\text{Jumlah Soal}} \times \text{Jawaban yang benar}$$

Untuk menentukan ketuntasan secara klasikal rumus yang digunakan yaitu:

$$PK = \frac{JT}{JS} \times 100\%$$

Keterangan:

PK = Presentase Ketuntasan Klasikal⁴⁴

JT = Jumlah Siswa yang Tuntas

JS = Jumlah Seluruh Siswa

⁴³Depdiknas, *Rambu-rambu Penetapan Ketuntasan Belajar Minimum dan Analisis Hasil Pencapaian Standar Ketuntasan Belajar*, Jakarta: 2004, hlm. 24

⁴⁴Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung: PT Rosda Karya, 2009, hlm. 12

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk mengetahui tingkat hasil belajar siswa dapat dilihat pada rentangan nilai kategori di bawah ini yaitu:⁴⁵

Tabel III.2
Kategori Hasil Belajar

No	Interval (%)	Kategori
1.	85 – 100	Amat Baik
2.	71 – 84	Baik
3.	65 – 70	Cukup
4.	<65	Kurang

⁴⁵ *Ibid.*